

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi penulis, dapat disimpulkan bahwa kurangnya media pembelajaran bagi berkebutuhan khusus atau tunarunggu dengan pelajaran menggunakan buku disekolah mereka lebih senang dengan cara belajar menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal ini disebabkan media pembelajaran lebih menarik, menampilkan gambar yang disukai anak sehingga akan menarik minat mereka. Anak yang menyandang tunarunggu lebih mengandalkan indera penglihatan, apabila mereka sudah tertarik maka otomatis meningkatkan daya tarik untuk belajar. Berdasarkan hal inilah dibutuhkan media pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak muslim tunarunggu.

Anak didik tidak mudah mengingat jika hanya melihat *textbook* pada modul, karena saat melihat tulisan yang banyak mereka akan malas membacanya dibanding melihat tulisan berwarna atraktif dan bergambar. Gambar dan tulisan yang berwarna juga akan mempermudah otak untuk mengingat pelajaran

5.2 Saran

Penulis mengakui media pembelajaran yang telah dibuat memiliki kekurangan, oleh sebab itu penulis ingin memberi saran apabila media pembelajaran ini akan dikembangkan lebih lanjut, diantaranya:

1. tampilkan gambar yang lebih menarik, agar anak didik tidak jenuh;
2. materi yang sudah ada jika bisa diperbanyak lagi, agar lebih memperbanyak pengetahuan;
3. media pembelajaran komunikasi ini akan bertambah manfaat nya jika ada versi di sistem operasi lainnya tidak hanya pada android saja.